

Luhut Binsar Pandjaitan Membantah Dugaan Pengambilan Untung Bisnis PCR: Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Media CNN Indonesia dan Detik.com

Mia Amalia¹, Hendra Setiawan²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: miaamalia833@gmail.com

Abstrak

Informasi diperoleh dari sebuah berita. Manusia hidup dalam dunia yang terikat informasi, hampir setiap hari bahkan menit atau jam informasi terus hidup dan berkembang seiring pengais informasi mengulik sesuatu yang menarik untuk diliput. Dengan adanya berita yang diliput dari berbagai bentuk dan media, manusia menjadi masyarakat yang *update* tentang bagaimana kondisi sekitar, negara, atau dunia. Media digital atau media *online* adalah sarana yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengais informasi, selain cepat dalam memberikan informasi baru, media *online* juga sangat praktis karena hanya dengan memanfaatkan gawai dan jaringan internet, masyarakat dapat mencari berita yang sedang hangat diperbincangkan. Indonesia memiliki banyak media pemberitaan online dengan berbagai jenis pengemasan yang berbeda dalam setiap mediana. Untuk mengetahui bagaimana wartawan mengemas berita, kegiatan analisis framing dapat dilakukan dengan menggunakan model-model analisis framing yang didasari oleh teori para ahli. Dalam analisis framing, model analisis dari teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memandang teks berita sebagai wacana publik ini banyak digunakan dalam analisis framing.

Kata Kunci: Berita, Media Online, Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Abstract

Information obtained from a news. Humans live in a world that is bound by the information, almost every day, even minutes or hours, information continues to live and develop as information scavengers explore something interesting to cover. With the news that is covered from various forms and media, humans become people who are updated about how the conditions around, the country, or the world are. Digital media or online media are the most widely used means by the public to scavenge for information, apart from being faster in providing new information, online media are also very practical because only by utilizing devices and internet networks, people can find news that is currently being discussed. Indonesia has many online news media with different types of packaging in each medium. To find out how the journalist's package news, framing analysis activities can be carried out using framing analysis models based on expert theory. In framing analysis, the analytical model of the theory of Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki which views, news texts as public discourse is widely used in framing analysis.

Keywords: News, Online Media, Framing Analysis Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.

PENDAHULUAN

Berita ialah sarana yang menyajikan informasi menarik, dalam setiap perbincangan hangat yang dilakukan masyarakat baik secara tatap muka ataupun interaksi dalam jaringan,

ada informasi yang saling disampaikan, semua itu didapatkan dari berita yang dimuat dalam berbagai bentuk yang sudah menjadi konsumsi masyarakat.

Menurut Effendy (Lutfian dan Rana, 2018: 82) berita ialah sarana yang menyajikan fakta dan opini yang berpotensi menarik minat masyarakat. Berita tidak hanya menyajikan sembarang informasi. Pada dasarnya berita adalah ulasan fakta dan opini yang diambil dari masyarakat melalui proses dengan berbagai metode riset seperti wawancara, kemudian informasi yang diperoleh diolah dalam narasi untuk dipublikasikan kembali dan menjadi konsumsi masyarakat.

Tidak hanya diriset secara asal, para wartawan harus mencari sumber terpercaya agar tak terjadi kerancuan dalam pemberitaan dan menjatuhkan berita sebagai hoax belaka. Masyarakat membutuhkan informasi yang aktual dan terpercaya sebagai konsumsi untuk mengetahui kabar terkini baik dari dalam negeri maupun dunia. Tidak hanya jurnalis, masyarakat sendiri harus pandai memilah dan dapat menyikapi berita dengan bijak untuk dikonsumsi sehingga tidak termakan rekayasa narasi informasi yang ia dapat dari sumber-sumber portal berita.

Media pemberitaan yang tersaji dalam berbagai bentuk seperti media cetak, media elektronik, dan media digital, memberikan banyak kesempatan bagi masyarakat untuk mengais beragam informasi. Salah satu jalan praktis dalam mengambil informasi dari sebuah berita ialah dengan menggunakan media digital berbasis internet. Di zaman yang sudah begitu canggih ini masyarakat lebih menghabiskan waktu dengan bermain gawai, oleh karena itu media digital berbasis internet acap kali digunakan masyarakat, selain karena praktis juga menyajikan berita-berita terbaru hampir setiap hari tanpa perlu menunggu edisi perminggu seperti media cetak.

Media *online* sendiri menurut John Vivian (Nasrullah, dalam Lutfian dan Rana, 2018: 80) dapat melampaui kinerja penyebaran berita tradisional. Penyebarannya luas dan ruang interaksi yang berkapasitas besar membuat media online dapat diakses secara *real time*, kapan saja dan di mana saja.

Media pemberitaan internet atau *online* menyuguhkan banyak media aktual dan terpercaya, yang dapat diakses di mana saja dengan gawai dan jaringan internet yang dapat membantu pencarian informasi. Dari sekian banyak media pemberitaan *online* yang dapat diakses, CNN Indonesia dan detik.com adalah dua dari banyaknya media *online* terkenal yang namanya sudah sering didengar masyarakat umum. Dua media online tersebut terbilang cukup cepat dalam menyajikan berita yang sedang hangat diperbincangkan dan biasanya sering menjadi media teratas dalam melakukan pencarian berita terkini di internet.

Menurut Eriyanto (dalam Sinaga, 2016) analisis framing adalah metode analisis yang dipakai sebagai jalan untuk melihat bagaimana sebuah media menyusun realitas dalam teks berita. Analisis framing juga digunakan untuk memahami berita yang dikemas sebuah media.

Berbeda media pemberitaan, berbeda pula cara pengemasan sebuah berita. Analisis framing ada untuk mengetahui bagaimana setiap wartawan mengolah berita yang diterbitkan dari berbagai macam pandangan menurut model-model analisis framing para ahli. Dari sekian banyak teori yang disajikan, model analisis framing dari teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah model analisis framing yang cukup banyak digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan tanpa interaksi sosial melainkan ditinjau pada analisis teks berita berjudul “Bisnis PCR, Luhut Klaim Jokowi Percaya Tak Ambil Untung” dari media CNN Indonesia dan “Luhut Tegaskan Siap Mundur Jika Terbukti Terima Duit Bisnis PCR” dari media detik.com. Dua berita dari dua media berbeda tersebut akan dianalisis menggunakan metode analisis framing berlandaskan teori analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam teorinya membagi analisis framing menjadi empat perangkat, yaitu:

- 1) Struktur Sintaksis
Sintaksis menyajikan bagaimana seorang wartawan menyusun berita. Sintaksis dalam analisis ini meliputi *headline* berita, *lead* berita, latar informasi, pernyataan, kutipan, sumber, dan lain sebagainya.
- 2) Struktur Skrip
Struktur skrip meninjau pada bagaimana wartawan mengemas peristiwa yang ditulis dalam teks berita.
- 3) Struktur Tematik
Struktur tematik meliputi bagaimana wartawan memberikan pandangannya terhadap peristiwa keseluruhan yang dirancang.
- 4) Struktur Retoris
Retoris mengulik bagaimana wartawan menggunakan diksi, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai. Hal ini dilakukan untuk menekan arti tertentu kepada pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita 1

Bisnis PCR, Luhut Klaim Jokowi Percaya Tak Ambil Untung

Jum'at, 12 November 2021
Media Online: CNN Indonesia

Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengklaim Presiden Joko Widodo percaya dirinya tidak mengambil untung dari bisnis PCR di tengah pandemi Covid-19.

Dia yakin Presiden Jokowi pun tak percaya dengan anggapan Menteri BUMN Erick Thohir mengambil untung dari bisnis serupa.

"Presiden percaya kita enggak akan melakukan itu," kata Luhut dalam wawancara dengan CNN Indonesia TV yang tayang pada Jumat (12/11) petang.

Luhut mengklaim hingga saat ini Presiden Jokowi masih mempercayai kredibilitasnya dan Erick Thohir meski memang terlibat dalam PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI).

Meski mengakui mengalirkan uang dalam jumlah besar ke PT GSI, Luhut mengklaim tidak ada keuntungan perusahaan itu yang mengalir ke kantong pribadinya.

"Saya ulangi, keputusan saya untuk kepentingan itu enggak ada. Karena semua harus diaudit melalui BPKP. Jadi enggak ada (ambil untung), enggak ada sama sekali itu, enggak ada, nol," kata Luhut.

Dia juga menampik anggapan yang menyebut ada konflik kepentingan, yakni ketika menjadi Koordinator PPKM Jawa-Bali sekaligus terlibat dalam bisnis PCR lewat PT GSI. Luhut membantah itu karena sejauh ini tidak mendapat untung.

"Ya saya bukan orang baik, banyak juga dosa saya, tapi saya pikir saya enggak sampai sejauh itu untuk memanfaatkan jabatan saya untuk keuntungan pribadi. Saya pikir enggak lah," kata dia.

Sebelumnya, eks Direktur YLBHI Agustinus Edy Kristianto menyebut sejumlah menteri pemerintahan Presiden Joko Widodo terlibat bisnis tes PCR.

Para menteri yang dimaksud terafiliasi dengan PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI), penyedia jasa tes Covid-19.

Perusahaan itu didirikan oleh sejumlah perusahaan besar. Menurutnya, Luhut terlibat lewat PT Toba Bumi Energi dan PT Toba Sejahtra, anak PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA).

Selain itu, ada nama Menteri BUMN Erick Thohir. Edy mengaitkan Erick dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri yang berkaitan dengan PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perusahaan itu dipimpin oleh saudara Erick, Boy Thohir.

Berita 2

Luhut Tegaskan Siap Mundur Jika Terbukti Terima Duit Bisnis PCR

Jum'at, 12 November 2021
Media Online: detik.com

Jakarta - Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan siap mundur jika terbukti menerima duit dari bisnis PCR. Luhut menegaskan tak mendapat untung sepeser pun.

Luhut menjelaskan bahwa dirinya memang memberikan sumbangan uang ke Genomik Solidaritas Indonesia (GSI). Namun, dia menyebut bahwa sumbangan itu semata-mata tidak untuk mencari keuntungan, tapi untuk kemanusiaan.

"Kalau ke GSI itu saya naro duit memang, tapi tidak dalam konteks untuk ambil untung," kata Luhut dalam wawancara bersama CNN TV, seperti dilihat, Jumat (12/11/2021)

Luhut juga menyinggung terkait dirinya memberikan sumbangan ke 7 universitas di Tanah Air. Dari sumbangan-sumbangan itu, Luhut mengaku tak sepeser pun mendapat untung.

"Saya nyumbang di 7 universitas, ada di UI, di USU, di UGM, di mana itu, itu nyumbangan dari saya tuh, nggak ada untung, apa yang mau diuntung? Wong saya terlibat ini, untung kita buat Maret-April-Juni tahun lalu, kalau nggak lebih parah lagi kemarin Juli itu," ucapnya.

Guna membuktikan ucapannya bahwa dia tak mengambil untung sedikit pun dari GSI itu, Luhut siap diaudit BPK. Dia memastikan bahwa uang dari GSI itu juga tidak mengalir ke PT Tobako Sejahtera dan pemegang saham lainnya.

"Siap banget (diaudit) dari awal, tidak ada ke kantong saya satu peser. Untuk apa sih wong duit saya dari bisnis saya cukup hidup kok, saya nyumbang karena betul-betul kemanusiaan," tegas Luhut.

Lebih jauh, Luhut pun siap dipanggil KPK usai dirinya bersama Menteri BUMN dilaporkan ke KPK gegara isu bisnis PCR ini. Menurutnya, selama tidak merasa melakukan hal-hal yang salah, dia tak akan takut.

"Siap aja (dipanggil KPK), kenapa sih nggak. Saya nggak ada yang saya takutin sepanjang saya tidak melakukan itu, ndak ada. Apa yang saya lakukan? Wong saya tidak ada bisnis apa-apa dengan itu, dan memang dasarnya bisnis itu memang murni untuk kemanusiaan," katanya.

"Kalau saya terima duitnya saya resign, gampanglah gitu aja repot," imbuh Luhut. Isu keterlibatan pejabat pemerintahan dalam bisnis PCR mencuat belakangan ini. Isu tersebut bahkan sampai menyeret nama KPK, di mana ada dua menteri yang dilaporkan ke KPK terkait isu bisnis PCR ini, yakni Luhut dan Menteri BUMN Erick Thohir.

Luhut, melalui juru bicaranya, Jodi Mahardi, mengakui terlibat bisnis PCR. Jodi menjelaskan bahwa Luhut memang diajak oleh beberapa kelompok pengusaha membentuk Genomik Solidaritas Indonesia (GSI).

Jodi mengklaim keikutsertaan Luhut membentuk GSI dilakukan untuk membantu penyediaan tes COVID-19, bukan untuk mencari untung di masa pandemi. GSI sendiri terbentuk di awal pandemi saat penyediaan tes COVID-19 jadi kendala besar di Indonesia.

"Terkait GSI, Jadi pada waktu itu, Pak Luhut diajak oleh teman-teman dari Grup Indika, Adaro, Northstar, yang memiliki inisiatif untuk membantu menyediakan test covid dengan

kapasitas test yang besar. Karena hal ini dulu menjadi kendala pada masa-masa awal pandemi ini adalah salah satu kendala,” ungkap Jodi kepada detikcom, Senin (1/11).

Sama halnya dengan Luhut. Erick Thohir mengklarifikasi isu terlibat bisnis PCR melalui staf khususnya, Arya Sinulingga. Arya membantah bosnya terlibat bisnis PCR.

“Isu bahwa Pak Erick bermain tes PCR itu isunya sangat tendensius,” kata Arya Sinulingga kepada wartawan, Selasa (2/11).

Deskripsi Analisis

Dari dua berita berjudul “Bisnis PCR, Luhut Klaim Jokowi Percaya Tak Ambil Untung” dan “Luhut Tegaskan Siap Mundur Jika Terbukti Terima Duit Bisnis PCR” yang dijabarkan oleh media CNN Indonesia dan detik.com, analisis dilakukan yang mendasar pada Teori Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki beberapa perbedaan pada struktur-struktur berita yang disampaikan oleh kedua media berita *online* tersebut. Dari dua berita sebelumnya memiliki hasil analisis sebagai berikut.

Struktur Sintaksis

Headline pada dua berita dengan tema kasus tuduhan keuntungan yang diambil Luhut pada bisnis PCR ini memiliki *headline* yang berbeda, yaitu “Bisnis PCR, Luhut Klaim Jokowi Percaya Tak Ambil Untung” pada media CNN Indonesia dan “Luhut Tegaskan Siap Mundur Jika Terbukti Terima Duit Bisnis PCR” pada media detik.com. Media CNN Indonesia menyajikan *headline* tentang pembuktian Luhut tak ambil untung, sedangkan pada media detik.com *headline* disajikan dengan penegasan tentang Luhut yang tak ambil untung disusul dengan pertarungan mundur dari jabatan jika ia terbukti bersalah.

Kemudian *Lead* pada kedua media pemberitaan memiliki persamaan, yaitu menjelaskan tentang hasil dari jawaban tertuduh yang menampik tuduhan.

Beralih pada latar informasi, pada media CNN Indonesia menjelaskan seputar pembelaan dan klaim Luhut bahwa Jokowi tak mempercayai tentang pengambilan untung dari bisnis PCR seperti apa yang telah dituduhkan Menteri BUMN Erick Thohir, sekaligus memaparkan alasan kenapa Luhut mendapat tuduhan tersebut dalam pandangan Menteri BUMN Erick Thohir. Sementara itu latar informasi pada media detik.com menyajikan penjelasan Luhut dalam menanggapi kasus bisnis PCR yang dituduhkan padanya.

Selanjutnya kutipan berita, pada media CNN Indonesia, kutipan berita diambil dari wawancara secara langsung. Sedangkan pada media detik.com, kutipan berita diambil dari wawancara bersama CNN Indonesia yang ditayangkan di CNN TV, Jumat 12 November 2021, pada waktu petang. Kedua kutipan dari dua media tersebut dinyatakan oleh Luhut Binsar Pandjaitan sebagai tertuduh.

Struktur Skrip

Secara keseluruhan, isi dari dua berita berjudul “Bisnis PCR, Luhut Klaim Jokowi Percaya Tak Ambil Untung” dan “Luhut Tegaskan Siap Mundur Jika Terbukti Terima Duit Bisnis PCR” yang dituliskan media CNN Indonesia dan detik.com mengandung skrip 5W + 1H.

Struktur Tematik

Tema pada teks berita pertama ialah klaim Luhut tentang kepercayaan Jokowi pada tidak adanya pengambilan keuntungan dari bisnis PCR. Sementara pada berita kedua pembahasan bertema pada suara Luhut dalam menanggapi tuduhan kasus bisnis PCR. CNN Indonesia dan detik.com menyajikan teks berita dengan paragraf yang singkat, padat, jelas, juga menyisipkan kutipan pernyataan yang menegaskan teks dalam berita.

Struktur Retoris

CNN Indonesia dan detik.com dalam teks beritanya menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami meski terdapat masing-masing satu diksi dari dua berita menggunakan diksi yang berkemungkinan sulit dicerna sebagian masyarakat seperti pada kata 'kredabilitas' dan 'terafiliasi'. Dibanding dengan berita pertama yang disampaikan melalui media CNN Indonesia, berita kedua yang diunggah oleh detik.com mengandung lebih banyak pernyataan dari sumber.

SIMPULAN

Pada penulisan teks berita dari media CNN Indonesia dan detik.com memiliki banyak kesamaan termasuk dalam bahasa yang digunakan. CNN Indonesia dan detik.com menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami masyarakat umum meski meliputi sedikit diksi sulit, setiap paragraf dalam berita juga dimuat dengan singkat serta mengandung unsur 5W + 1H.

Pada dasarnya, kedua berita yang dilansir oleh CNN Indonesia dan detik.com hamper miri, karena detik.com sendiri mengambil sumber dari pemberitaan di media CNN TV yang diulas oleh CNN Indonesia itu sendiri sehingga perbedaan ditemukan sangat tipis dari kedua media pemberitaan.

Kedua berita menyajikan berita yang sama dengan konteks yang berbeda, berita pertama dari CNN Indonesia meliputi sebuah klaim kepercayaan Jokowi atas tuduhan bisnis PCR yang ditujukan pada Luhut, sedangkan berita kedua berfokus pada suara dan pembelaan Luhut tentang tuduhan bisnis PCR. Seluruh berita memuat fakta yang diambil dari sumber melalui wawancara langsung. Pemberitaan diteruskan ke dalam bentuk media audiovisual dari CNN TV sebagai bentuk penyebaran informasi dari sumber terpercaya, detik.com mengolah berita dari CNN Indonesia ke dalam berita dengan gaya bahasanya. Terdapat sedikit perbedaan dalam penyampaian berita antara CNN Indonesia dan detik.com, yaitu detik.com lebih banyak menyajikan kutipan pernyataan sumber.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat merampungkan jurnal ini tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih juga tak luput dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Bingkai Berita, Bapak Hendra Setiawan, S.S., M.Pd. yang telah membimbing penulis dalam Mata Kuliah tersebut, dan tak lupa pula kepada teman-teman yang telah banyak membantu dalam penulisan baik dari segi referensi maupun hal-hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- detikNews. (2021, November 12). *Luhut Tegaskan Siap Mundur Jika Terbukti Terima Duit Bisnis PCR*. Diambil kembali dari detiknews: https://news.detik.com/berita/d-5809261/luhut-tegaskan-siap-mundur-jika-terbukti-terima-duit-bisnis-pcr?tag_from=wpm_widget_news&_ga=2.25903229.1545831612.1636698747-1270507777.1636095697#
- Luthfian Khoironi, R. A. (2018). Pembingkai Pemberitaan Nonton Bareng Film G30S/PKI di Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 80-82.
- Padmacinta, G. (2021, November 12). *Bisnis PCR, Luhut Klaim Jokowi Percaya Tak Ambil Untung*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211112200057-20-720536/bisnis-pcr-luhut-klaim-jokowi-percaya-tak-ambil-untung>
- Sinaga, K. C. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah Di Kompas.Com Dan . *Jom Fisip*, 6-7.